

ABSTRAK

Tingkat persaingan siswa-siswi SD, SMP, maupun SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta di bidang pendidikan sangat ketat. Di kota yang notabene dikenal dengan sebutan “Kota Pelajar” ini Lembaga Bimbingan Belajar tumbuh menjamur di pelbagai pelosok daerah demi menunjang tuntutan persaingan. Namun, saat ini belum terdapat suatu sistem yang menangani penilaian akreditasi terhadap Lembaga Bimbingan Belajar tersebut.

Dalam Tugas Akhir ini telah dibuat sebuah sistem penentuan akreditasi Lembaga Bimbingan Belajar. *User* dari sistem ini adalah pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan penangan kursus, yaitu HIPKI (Himpunan Penyelenggara Kursus Indonesia). Dengan akreditasi yang dilakukan tiga tahun sekali ini diharapkan dapat membantu memberikan rekomendasi siswa dalam memilih Lembaga Bimbingan Belajar mana yang akan diikuti baik level SD, SMP, maupun SMA. Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah *Fuzzy Logic*. Data mentah yang didapatkan kemudian dianalisis dan diolah menjadi sebuah *value* yang dapat dijadikan sebagai inputan pada *fuzzy* sistem. Nilai input tersebut kemudian akan diproses sehingga menghasilkan *output* berupa nilai akreditasi level SD, SMP, maupun SMA dari suatu Lembaga Bimbingan Belajar.

Dari hasil pengujian yang dilakukan, sistem ini dapat memberikan rekomendasi keputusan nilai akreditasi dari suatu Lembaga Bimbingan Belajar yang valid karena sesuai dengan hasil runut balik pada hasil proses *fuzzification*, *rule evaluation*, dan *defuzzification* yang telah dilakukan serta sama dengan perhitungan yang dilakukan secara manual. Sistem juga dapat dikatakan layak. Berdasarkan hasil analisis kepuasan user yang meliputi analisis tingkat kesulitan, tingkat kebutuhan, tingkat bantu, tingkat fungsionalitas, dan tingkat kepuasan akan sistem, Siskra Bimbel memiliki tanggapan yang baik oleh *user*, dibuktikan oleh hasil skor 0.78 (dari skala maksimal 1).

Kata Kunci : *Fuzzy Logic*, Lembaga Bimbingan Belajar, akreditasi.